

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Relasi Kekuasaan dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk*
Karya Ahmad Tohari
(Perspektif Michel Foucault)**

Oleh

**FIRDA PAPUTUNGAN
311 416 042**

**telah Diperiksa dan Disetujui
Tanggal 15 Januari 2020**

Pembimbing I,



**Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.
NIP 19630830 198903 2 002**

Pembimbing II,



**Jafar Lantowa, S.Pd., M.A.
NIP19880408 201504 1 002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770806 200312 1 003**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**Relasi Kekuasaan dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk*
Karya Ahmad Tohari
(Perspektif Michel Foucault)**

Oleh

**FIRDA PAPUTUNGAN
NIM 311 416 042**

telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari, tanggal : Senin, 18 Mei 2020

Waktu : 10.50 - 14.41 WITA

**1. Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd.
NIP 19811103 200604 1 002**

(.....)

**2. Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd.
NIP 19830111 200812 1 002**

(.....)

**3. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.
NIP 19630830 198903 2 002**

(.....)

**4. Ja'far Lantowa, S.Pd., M.A.
NIP 19880408 201504 1 002**

(.....)

Gorontalo, 16 Juli 2020

**DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D
NIP 19680310 199403 2 003**

ABSTRAK

Firda Paputungan. 311 416 042. 2019. “Relasi Kekuasaan dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari (Perspektif Michel Foucault)”. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum. Pembimbing II: Jafar Lantowa, S.Pd., M.A.

Kekuasaan merupakan hal yang selalu menjadi sorotan dalam kehidupan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan relasi kekuasaan dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari. Fokus penelitian yaitu, 1) relasi kekuasaan dijalankan; dan 2) relasi kekuasaan ditinjau dari aspek *governmentality* dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari.

Penelitian ini menggunakan kajian analisis wacana kritis Foucault, yaitu teori yang mengungkap strategi kekuasaan yang tidak dijalankan dengan cara represif, melainkan melalui normalisasi dan regulasi sehingga bersifat positif dan produktif. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa kutipan, kalimat, dan paragraf yang menggambarkan relasi kekuasaan dijalankan dan relasi kekuasaan ditinjau dari aspek *governmentality*. Sumber data adalah novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari. Teknik analisis data dilakukan dengan cara pembacaan dan pencatatan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasi, menganalisis, mendeskripsikan, dan menginterpretasi data.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan pertama, relasi kekuasaan dijalankan dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari melalui manipulasi ideologi dan penanaman argumen rasional terhadap pikiran para tokoh sesuai dengan etika relasi kekuasaan yang menghendaki wacana dapat membentuk sebuah aturan dalam masyarakat sehingga sukar untuk melawannya. Kedua, relasi kekuasaan ditinjau dari aspek *governmentality* dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari sangat relevan dengan etika relasi kekuasaan yang dapat dilihat dari penundukan tubuh individu dan tubuh sosial dengan cara regulasi dan normalisasi. Masing-masing cara mengoperasikan kekuasaan melalui wacana sesuai dengan etika kekuasaan Foucault, yang menghendaki bahwa kekuasaan secara lembut mampu mendominasi, mengontrol, dan membuat stigmatisasi di dalam pikiran individu sehingga memengaruhi sikap dan perilaku di dalam hubungan sosial;

Simpulan penelitian ini adalah relasi kekuasaan dijalankan dan relasi kekuasaan ditinjau dari aspek *governmentality* di dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari menunjukkan bahwa kekuasaan selalu membutuhkan strategi dalam mengoperasikan kekuasaan, salah satunya, melalui wacana karena wacana dapat dengan mudah memengaruhi pikiran sehingga melalui kajian relasi kekuasaan ini dapat dipahami bahwa kekuasaan tidak selalu berjalan secara represif dan negatif, melainkan juga secara lembut sehingga sifatnya lebih membujuk dan sukar ditolak.

Kata-kata kunci: relasi kekuasaan, novel, perspektif Michel Foucault

ABSTRACT

Paputungan, Firda. 311 416 042. 2019. "The Correlations of Power in *Ronggeng Dukuh Paruk* Novel by Ahmad Tohari (Michel Foucault's Perspective)". Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature, Faculty of Letters and Cultures, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum. Co-supervisor: Jafar Lantowa, S.Pd., M.A.

Power has always become a highlight in life. The purpose of this descriptive qualitative study was to describe the correlations of power in the novel *Ronggeng Dukuh Paruk* by Ahmad Tohari. It focused on: 1) the currently-established power relations, and 2) the relations seen from the aspect of governmentality in the novel.

This study employed Foucault's critical discourse analysis, i.e., a theory that reveals the strategy of power that is not carried out repressively but through normalization and regulation, resulting in positive and productive nature. All data were the excerpts from the novel that described the relationship of power, specifically the ones that correlated with the focus of the study. The data from the reading and note-taking were classified, analyzed, explained, and interpreted.

The results of this study revealed that: first, the power relations were through the manipulation of ideology and the inculcation of rational arguments against the minds of the figures; this was in accordance with the ethics of power relations that required discourse to form rules in society, by which it made it difficult to fight the issue. Second, power relations viewed from aspects of governance were relevant to the ethics of this matter. They can be seen from the submission of individuals and social bodies through regulation and normalization. Every method of operating power through discourse was in accordance with Foucault's ethics of power. This idea demanded to avoid suppressive domination, control, and stigmatization to individuals that can influence attitudes and behavior in social relations.

In short, the power relations carried out and viewed from the aspects of government in the novel *Ronggeng Dukuh Paruk* by Ahmad Tohari showed that power always requires a strategy in its operations, one of which is by discourse because it can easily influence the mind. Through this research, it is shown that power does not always run repressively and negatively, but also properly so that it is more persuasive and difficult to reject.

Keywords: power relations, novels, Michel Foucault's perspective

